



Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025

Nadia Nasution¹, Nikmah Choiriah², Evi Fitriani³
^{1,2,3} Midwifery Department, STIKes Namira Madina, Indonesia
nadianst0720@gmail.com
081276290990

ABSTRACT

**Riwayat artikel: ditulis
oleh editor**

**Dikirim, 10/06/2025
Diterima, 28/06/2025
Diterbitkan, 29/07/2025**

Keywords:

**Knowledge; Hyperemesis
Gravidarum; Pregnant
women in TM I**

Kutip Artikel Ini:

Nadia Nasution. 2025

Gambaran Pengetahuan Ibu
Hamil Trimester I Tentang
Hiperemesis Gravidarum
Tingkat I Di Desa Gunung
Tua Panggorengan
Kabupaten Mandailing Natal
Journal of Midwifery Namira
(JMN) Vol 1(Nomor 2):
halaman. DOI:

Hyperemesis Gravidarum is excessive nausea and vomiting in pregnant women to the point of disrupting daily activities due to the patient's poor general condition due to dehydration. Nausea and vomiting are common and normal symptoms in the first trimester of pregnancy. According to the World Health Organization (WHO), hyperemesis gravidarum occurs worldwide with an incidence rate reaching 12.5% of all pregnancies. The incidence of hyperemesis gravidarum that occurs in the world varies widely, namely 10.8% in China, 2.2% in Pakistan, 1.9% in Turkey, 0.9% in Norway, 0.8% in Canada, 0.5% in California, 0.5% 2% in America. The research design used is descriptive with a population of 33 people with a sample taken from total sampling located in Gunung Tua Panggorengan Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency in 2025. The results of the study showed that out of 33 respondents with good knowledge, 12 people (36.4%), sufficient knowledge 17 people (51.5%), and less knowledge 4 people (12.1%). The majority are aged 30-39 years, 18 people (54.5%). The majority of high school education is 12 people (36.4%). The majority of housewife jobs are 11 people (33.3%). The author suggests that pregnant women can improve their knowledge to be better, pregnant women are advised to seek and improve complete and correct information about hyperemesis gravidarum in pregnant women by asking health workers and coming to listen to health counseling and reading books or other media about hyperemesis gravidarum in pregnant women in the first trimester.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada wanita yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya kehamilan normal yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari pertama haid terakhir. Permasalahan pada trimester pertama yaitu perasaan mual muntah akibat kadar estrogen meningkat. Mual muntah terus menerus dapat menyebabkan dehidrasi. Mual muntah sering kali merupakan hari yang sangat menakutkan bagi ibu hamil yang menyebabkan menurunnya nafsu makan yang sehat, padahal masa tersebut merupakan masa yang penting bagi perkembangan janin. Banyak wanita mengalami mual, biasanya tidak perlu perhatian medis. Akan tetapi, suatu keadaan yang disebut hiperemesis gravidarum (mual muntah yang parah) menyebabkan kehilangan nutrisi dan cairan

Menurut *World Health Organization* (WHO) telah memperkirakan akan terjadi 210 juta kehamilan diseluruh dunia setiap tahunnya, 20 juta akan mengalami kesakitan akibat kehamilan, 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, > 500.000 meninggal, dan sebanyak 210.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia. Hiperemesis gravidarum merupakan komplikasi kehamilan yang dialami oleh 12,5 % dari seluruh jumlah kehamilan di dunia¹.

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia selama 2018 sebanyak 1.864 (5,31%) dari 21.581 ibu hamil dan tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu 1.904 orang (5,42%) dari 25.234 ibu hamil yang memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan².

Berdasarkan data dari Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025 terdapat 33 orang ibu hamil. Dari hasil survei awal yang dilakukan dengan mewawancarai 10 responden terdapat 6 ibu hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan Ibu Hamil Trimester 1 Tentang *Hiperemesis Gravidarum* Tingkat 1 di Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025.

Terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan akan dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian yang menggunakan teori perpustakaan yang ada, analisis data menggunakan analisis data dilakukan secara *univariat* dengan melihat persentase data yang distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang *Hiperemesis Gravidarum* Tingkat I Di Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025 dengan jumlah responden 33 orang maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Analisis Univariat Karakteristik Responden

Penelitian ini telah dilakukan Di Desa Gunung Tua Panggorengan pada tanggal 19 Februari 2025 dengan mengumpulkan data melalui pengisian lembar kuesioner. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 33 responden dari hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025

Karakteristik	F	%
Umur (Tahun):		
20-29 Tahun	15	45,5
30-39 Tahun	18	54,5
Pendidikan:		
SD	6	18,2
SMP	10	30,3
SMA	12	36,4
Perguruan Tinggi	5	15,1
Pekerjaan:		
IRT	11	33,3
Petani	8	24,2
Wiraswasta	9	27,3
PNS	5	15,1
Total	33	100

Dilihat dari segi umur responden 20-29 tahun sebanyak 15 orang (45,5%), berumur 30-39 tahun sebanyak 18 orang (54,5%). Dari segi pendidikan responden SD sebanyak 6 orang (18,2%), SMP sebanyak 10 orang (30,3%), SMA sebanyak 12 orang (36,4%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (15,1%). Dari segi pekerjaan responden IRT sebanyak 11 orang (33,3%), Petani sebanyak 8 orang (24,2%), Wiraswasta sebanyak 9 orang (27,3%), dan PNS sebanyak 5 orang (15,1%).

Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang *Hiperemesis Gravidarum* Pada Trimester I

Pengetahuan	F	%
Baik	12	36,4
Cukup	17	51,5
Kurang	4	12,1

Total	33	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel di atas diperoleh 33 orang responden yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (36,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (51,5%), dan berpengetahuan kurang sebanyak (12,1%).

Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil tm I dengan jumlah sampel 33 responden di Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025 yang dilaksanakan sejak bulan November 2024 s/d Mei 2025 maka secara terperinci hasil penelitian tersebut dapat dibahas sebagai berikut:

Berdasarkan mayoritas karakteristik responden yaitu berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (51,5%), mayoritas umur 30-39 tahun sebanyak 18 orang (54,5%), mayoritas pendidikan SMA sebanyak 12 orang (36,4%) dan mayoritas pekerjaan IRT sebanyak 11 orang (33,3%) di Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025.

Pengetahuan merupakan hasil dari "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu melalui mata dan telinga yaitu proses melihat dan mendengar, selanjutnya proses pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun informal.

Informasi yang banyak diterima akan menghasilkan pengetahuan yang baik, dan pendidikan yang tinggi akan memberikan pengalaman dan wawasan yang banyak sehingga menambah pengetahuan kita, selain itu kegiatan sharing yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di beberapa komunitas desa maupun lingkungan tempat tinggal, akan menambah pengalaman melalui penyampaian pengalaman oleh masing-masing ibu. Pengetahuan sangat luas, dapat diperoleh dari beberapa cara, seperti media elektronik, bacaan, sharing antara ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian Bakay dkk, 2022 yang dilakukan di Puskesmas Batangtoru 2024 didapatkan mayoritas pengetahuan cukup 12 orang (40,0%) yang memiliki pengetahuan cukup tentang *hiperemesis gravidarum*. Hal ini disebabkan karena ibu kurang mengetahui bahwa mual muntah merupakan tanda-tanda kehamilan pada usia kehamilan 1-4 bulan, kurang mengetahui bahwa kekurangan darah dan kehamilan kembar rentan mengalami *hiperemesis gravidarum*, kurang mengetahui bahwa makanan yang berlemak dan pedas merupakan jenis makanan yang menyebabkan *hiperemesis gravidarum* dan kurang mengetahui bahwa mual muntah ditandai kondisi lemah, kulit kering, bibir pecah-pecah.

Hasil penelitian Rahmatia dkk (2023) menunjukkan bahwa ibu hamil di RSKD (Rumah Sakit Khusus Daerah) Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar tentang *hiperemesis gravidarum* sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 15 orang (42,85%). Pengetahuan ibu hamil tentang *hiperemesis gravidarum* yang cukup dapat disebabkan oleh pendidikan, usia, dan graviditas ibu hamil.

Menurut penelitian Anita (2013) didapat pengetahuan cukup 22 orang (56,7%) dengan pengetahuan cukup, pada penelitian ini ibu yang memiliki pengetahuan cukup dapat dilihat dari segi pendidikan yang ditempuh, pendidikan rendah seperti SD-SMP sangat memungkinkan ibu untuk kurang dapat informasi, juga mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Dan pendidikan SMA atau pendidikan tinggi tidak menutup kemungkinan ibu dapat memiliki

informasi yang cukup, komunikasi, dan sharing sesama ibu sangat mempengaruhi informasi yang diterima.

Menurut hasil penelitian Wijayanti dan Clara (2017) berpengetahuan cukup 12 responden (38,7%) pengetahuan ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh informasi dan sumber informasi. Maka dari itu responden atau khususnya ibu hamil trimester I harus aktif dalam mencari pengetahuan tentang *hiperemesis gravidarum*. Selain itu pihak ibu sendiri harus mempunyai kesadaran untuk mencari pengetahuan yang lebih banyak tentang *hiperemesis gravidarum*. Ibu harus lebih banyak lagi mengikuti acara penyuluhan atau membaca buku agar informasi bertambah. Semakin banyak sumber informasi yang digunakan maka pengetahuan seseorang akan semakin bertambah. Kemampuan dalam penyerapan informasi ibu juga menunjang dalam memperoleh informasi. Ibu harus dapat menyerap informasi yang di dapat manfaat bagi dirinya. Dengan itu maka informasi yang di dapat tidak akan hilang begitu saja.

Menurut penelitian S. Sutriningsih (2018) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (50%). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang *hiperemesis gravidarum* agar memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik untuk mencegah dan mengatasi *hiperemesis gravidarum*.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Nurul Isnaini dan Reza Refiani (2018) yang berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (42,85%) hal ini menggambarkan jika pengetahuan tidak hanya didapatkan dari tingkat pendidikan tetapi, pengetahuan sangat luas dapat diperoleh dari beberapa cara, seperti media elektronik, bacaan, ataupun sharing antara ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa masih banyak pengetahuan yang kurang mengenai *hiperemesis gravidarum* serta masih pentingnya penerapan agar para ibu hamil mengetahui tentang *hiperemesis gravidarum* di lingkungan Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025

Menurut asumsi peneliti bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, selalu bersikap dengan baik karena dalam sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, kepercayaan dan norma. Begitu juga sebaliknya seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah, sebagian besar tidak bersikap dengan baik. Pada penelitian ini upaya pencegahan *hiperemesis gravidarum* dapat diwujudkan dengan cara mengurangi keluhan *emesis* yang sering dialami ibu hamil pada trimester I agar tidak bertambah para menjadi *hiperemesis gravidarum*.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025. Responden pada penelitian ini mayoritas pengetahuan baik 17 orang (51,5%), Mayoritas berumur 30-39 tahun sebanyak 18 orang (54,5%), Mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (36,4%), Mayoritas pekerjaan IRT sebanyak 11 orang (33,3%).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, responden disarankan untuk meningkatkan pengetahuannya terhadap *hiperemesis gravidarum*, dengan cara mencari informasi yang lebih banyak. Bagi kesehatan, diperlukannya pelaksanaan edukasi yang mengenai *hiperemesis gravidarum*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada yayasan STIKes Namira Madina atas bantuan selama kegiatan dilaksanakan dan terimakasih kepada kepala desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan



Panyabungan yang memberikan izin melakukan penelitian ini serta terimakasih atas partisipasi responden yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

REFERENSI

1. WHO, 2020. *Constitution of the World Health Organization edisi ke-49*. Jenewa: hlm. 1. ISBN 978-92-4-000051-3.
2. Kemenkes, 2019. *Angka Kematian Ibu*. Jakarta: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.
3. Bakay dkk, 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Hiperemesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil di RS Bersalin Masyita Makassar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, Volume 3 Nomor 4.
4. Rahmatia dkk, 2023. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makasar*. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, Vol 14 No 2.
5. Anita, 2013. *Standard Operating Procedure (SOP)*.
6. Wijayanti dan Clara, 2017. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang *Hiperemesis Gravidarum* Di Wilayah Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, Vol 6 No 2.
7. S Sutriningsih, 2018. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat
8. Nurul Isnaini dan Reza, 2018. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum*. *Jurnal Kesehatan*. Program Studi Universitas Malahayati.